

SKRIPSI

**DAMPAK BANJIR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI DI DESA BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU
PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE IMPACT OF FLOODING ON A FARMER'S SOCIAL-
ECONOMY ENVIRONMENT IN BELANTI VILLAGE SIRAH
PULAU PADANG DISTRICT OGAN KOMERING ILIR
REGENCY***



**Ghea Utami
05011381621105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

GHEA UTAMI. The impact of Flooding on a Farmer's Social-Economy Environment in Belanti village Sirah Pulau Padang District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **Amruzi Minha** and **Elisa Wildayana**)

The purposes of this research, such as (1) Analyse the farmer's social conditions (education, attitude and behaviour, social interaction) before and after the flood happened in Belanti Village Sirah Pulau Padang District (2) Analyse the farmer's economic condition (revenue and income) and (3) Analyse the farmer's doings in facing the flood as a form of a reconciliation in Belanti Village Sirah Pulau Padang District. This research was done in Belanti Village Sirah Pulau Padang District. The location was found fortuitously because it is one of many village rice farmers which has affection on the flood in Sirah Pulau Padang District. The retrieval of the research was conducted on November 2019 until completion. This research used survey methods to collecting data. The collected data has been grouped as Primary Data and Secondary data.

There are several conclusions as the result in this research, such as (1) The development of farmer's social condition could be seen in, education, attitude and behaviour, social interaction. The writer found, the development in education has been decreased. Meanwhile, in social interaction and attitude and behaviour has been increased; (2) The farmer's economy sector has been shifted which is found that their income has decreased. The average income of farmer in 2008 was Rp18.394.023/1a/year, in eleven years later, the income drastically decreased to be Rp.8.801.581/1a/year, the deviation is Rp.9.592.442/1a/year which means there is an absolute decreased for farmer's income in belanti village and (3) The farmers have found a way to deal with impact of the flood by using Internal/External matrix (IE) which is on 5 quadrant (hold and maintain), the strategies overview which could be done are market penetration and product development. Penetration market strategy that can be done by non-agricultural business development, the coaction between the farmers and agriculture instructor, make drainage. The product development strategy can be done with product differentiation.

Keywords : Farmer, Impact of Flooding, Income, Social-Economic

RINGKASAN

GHEA UTAMI. Dampak Banjir Terhadap Kondisi sosial Ekonomi Penggarap di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **Amruzi Minha** dan **Elisa Wildayana**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menganalisis kondisi sosial penggarap (pendidikan, perilaku dan sikap, kerja sama/interaksi sosial) sebelum dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2) Menganalisis kondisi ekonomi penggarap (pendapatan) sebelum dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Menganalisis kegiatan penggarap dalam menghadapi banjir sebagai bentuk adaptasi di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang. Penentuan lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara sengaja (*purposive*) yang mempertimbangkan karena Desa Belanti adalah salah satu desa yang menghasilkan padi yang terkena banjir di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2019. Metode penelitian penelitian ini menggunakan cara survei. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Kondisi Sosial penggarap mengalami perubahan yang ditandai dengan perubahan tingkat pendidikan, perilaku dan sikap penggarap, kerjasama/interaksi sosial penggarap. Perubahan tingkat pendidikan mengalami penurunan, sedangkan perubahan perilaku penggarap dan kerjasama/interaksi sosial penggarap mengalami kenaikan.. (2) Kondisi ekonomi penggarap mengalami perubahan yang ditandai dengan penurunan pendapatan yang diterima penggarap. Pendapatan rata-rata penggarap ditahun 2008 yaitu sebesar Rp. 18.394.023/lg/th, dan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp. 8.801.581/lg/th dengan jumlah selisih sebesar Rp. 9.592.442/lg/th yang artinya terdapat penurunan pendapatan penggarap sebesar 52,15 persen. (3) Strategi adaptasi penggarap agar menghadapi dampak banjir menggunakan matriks Internal Eksternal (IE). Posisi keadaan penggarap yang berada pada kuadran 5 (*hold and maintain*), gambaran strategi yang dapat dilakukan adalah berupa penetrasi pasar dan pengembangan produk. Strategi penetrasi pasar yang dapat dilakukan pengembangan usaha non pertanian, sinergi antara penggarap dan penyuluh pertanian. Strategi pengembangan produk dapat dilakukan melalui strategi diferensiasi produk.

Kata Kunci : Dampak Banjir, Pendapatan, Sosial-Ekonomi, Usahatani

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK BANJIR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI DI DESA BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU
PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

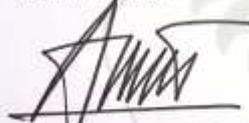
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ghea Utami
05011381621105

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Amrazi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

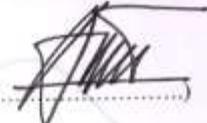

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Dampak Banjir Terhadap Kondisi Sosial ekonomi Petani di desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Ghea Utami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Anggota

(.....)

4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Anggota

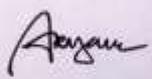
(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghea Utami
NIM : 05011381621105
Judul : Dampak Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di
Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan
Komerang Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Pangkalpinang pada tanggal 28 Juli 1998 dari pasangan Bapak Murjani dan Ibu Eryati. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan dimulai dari TK Murai Stania. Lalu, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SD Negeri 35 Parittiga dan dilanjutkan di SMP Negeri 1 Jebus, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sungailiat. Sejak bulan Agustus tahun 2016, penulis tercatat sebagai seorang mahasiswi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur Ujian Sleksi Mandiri (USM).

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan. Penulis pernah diamanahkan menjadi Koordinator Wilayah Biro Dana dan Usaha dalam HIMASEPEERTA pada tahun 2018. Penulis mempunyai pengalaman magang yang bertepatan di Perum Bulog Divisi Regional Sumsel dan Babel.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nyalah skripsi ini dapat selesai tepat waktu dengan judul “**Dampak Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penggarap di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir**”. Proposal peneliti ini penulis tujuikan sebagai syarat agar pelaksanaan kegiatan penelitian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu doa dan semangat menjadi motivasi serta materi selama masa perkuliahan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar dapat meraih cita – cita penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S., selaku dosen pembimbing pertama penulis yang selalu memberikan motivasi, saran dan masukan dalam memberi solusi terhadap ssemua permasalahan yang penulis hadapi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.si, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan yang terbaik serta masukan yang selalu membangun kepada penulis agar penulis tetap bersemangat agar menyelesaikan tugas akhir ini..
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku penguji satu yang telah memberi saran dan perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D yang telah memberi masukan dan perbaikan yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang bersedia memberikan ilmu yang sangat bbermanfaat kepada penulis.
7. Tamana ku (Hilda, Elna, malenda, Virna, Ledhya, Deta dan Fenta) yang telah menemani setiap tahap langkah penulis pada saat sulit ataupun bahagia dalam masa kuliah. Semangat menjadi motivasi dan pembelajaran yang membangun penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Anggi, Dinda, Tari, Elen, Chika, dan sahabat-sahabat lain penulis yang tetap memberikan semangat dan motivasi meskipun dari jauh agar penulis dapat

menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu serta kembali pulang dan berkumpul di kampung halaman.

9. Teman – teman angkatan dan seperjuangan penulis yang saling menguatkan semasa perkuliahan serta memberikan dukungan yang membangun agar penulis dapat menyelesaikan skripsi

Kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki kekurangan penulisan dalam skripsi ini, karena penulis mengetahui dalam penyusunan pasti terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi kita semua. Aamiin Allahuma Amin.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan.	12
Tabel 2.1. Analisis Matriks SWOT.....	18
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Agar KOndisi Sosial.....	29
Tabel 3.2. Penilaian Bobot Matrik IFE	33
Tabel 3.3. Penilaian Bobot Matrik EFE	34
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Belanti .	38
Tabel 4.2. Jumlah penduduk bersarkan mata pencaharian.....	39
Tabel 4.3. Alat-alat kesehatan di Desa Belanti	41
Tabel 4.4. Umur penggarap contoh di Desa Belanti tahun 2018	42
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan penggarap contoh di Desa Belanti	43
Tabel 4.6. Jumlah anggota keluarga penggarap contoh di Desa Belanti ..	44
Tabel 4.7. Luas lahan penggarap contoh di Desa Belanti	45
Tabel 4.8. Pengalaman usahatani penggarap contoh di Desa Belanti	46
Tabel 4.9. Interval dan kriteria kondisi sosial indikator pendidikan pada tahun 2008 dan tahun 2019.....	50
Tabel 4.10. Interval dan kriteria kondisi sosial indikator perilaku pada tahun 2008 dan tahun 2019.....	53
Tabel 4.11. Interval dan kriteria kondisi sosial indikator kerjasama atau interaksi sosial pada tahun 2008 dan tahun 2019	56
Tabel 4.12. Interval kondisi sosial penggarap pada tahun 2008 dan pada tahun 2019	59
Tabel 4.13. Rata-rata biaya tetap usahatani padi pada tahun 2008 dan 2019 di Desa Belanti	61
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel usahatani padi yang dikeluarkan penggarap di Desa Belanti tahun 2008 dan tahun 2019	62
Tabel 4.15. Rata-rata biaya produksi total yang dikeluarkan penggarap contoh di Desa Belanti	63
Tabel 4.16. Rata-rata produksi padi di Desa Belanti	64
Tabel 4.17. Rata-rata penerimaan penggarap di Desa Belanti	65
Tabel 4.18. Rata-rata pendapatan penggarap di Desa Belanti	66
Tabel 4.19. Hasil Uji perbedaan pendapatan penggarap di Desa Belanti .	67
Tabel 4.20. B/C pendapatan usahatani padi di Desa Belanti	68

Tabel 4.21. Pendapatan Rumah Tangga Penggarap di Desa Belanti	69
Tabel 4.22. Hasil Uji perbedaan pendapatan rumah tangga penggarap pada tahun 2008 dan pada tahun 2019	70
Tabel 4.23. Rating pertanyaan penggarap.....	72
Tabel 4.24. Bobot IFE Penggarap	73
Tabel 4.25. Matriks IFE Penggarap	74
Tabel 4.26. Rating Pertanyaan Petan	74
Tabel 4.27. Bobot EFE Penggarap.....	75
Tabel 4.28. Matriks EFE Penggarap	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	84
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Belantig	85
Lampiran 3. Identitas Penggarap Contoh di Desa Belanti	86
Lampiran 4. Biaya Penyusutan usahatani 2008	87
Lampiran 5. Biaya Penyusutan usahatani 2019	95
Lampiran 6. Biaya Variabel usahatani 2008	103
Lampiran 7. Biaya Variabel usahatani 2019	107
Lampiran 8. Biaya Produksi Total 2008	111
Lampiran 9. Biaya Produksi Total 2019	112
Lampiran 10. Produksi padi 2008	113
Lampiran 11. produksi padi 2019	114
Lampiran 12. penerimaan usahatani padi 2008.....	115
Lampiran 13. penerimaan usahatani padi 2019.....	116
Lampiran 14. pendapatan usahatani padi 2008	117
Lampiran 15. pendapatan usahatani padi 2019	118
Lampiran 16. Pendapatan rumah tangga penggarap di Desa Belanti, 2008	119
Lampiran 17. Pendapatan rumah tangga penggarap di Desa Belanti tahun 2019.....	120
Lampiran 18. Uji Ranking Bertanda Wilcoxon (<i>Wilcoxon Signed Ranks</i>) penggarap padi di Desa Belanti	121
Lampiran 16. <i>Output</i> analisis <i>Paired Sample T-Test SPSS</i>	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki iklim yang sangat baik dalam pertumbuhan usaha di bidang pertanian. Indonesia juga merupakan negara agraris yang melakukan pembangunan dalam bidang pertanian dan menjadikannya prioritas utama, hal ini dikarenakan Indonesia memberikan komitmen yang tinggi kepada pembangunan yang nasional. Undang-undang No. 7 Tahun 1996 tentang pangan memberikan bahwa pewujudan pertahanan pangan adalah kewajiban dari pemerintah dengan masyarakat.

Sektor dalam pertanian juga memiliki peran yang sangat penting kepada perekonomian Indonesia, seperti perkembangan ekonomi, penerimaan devisa, ataupun penggunaan tenaga kerja. Peran sektor pertanian juga sebagai persediaan pangan kepada penduduk. Sektor pertanian dapat memberi bahan baku yang dapat digunakan dalam peningkatan sektor industri juga jasa serta dapat menghemat devisa negara yang didapatkan dari hasil produk dalam substitusi yang impor (Marsa, 2018).

Padi adalah tanaman yang penting dalam negara yang masih berkembang, selain itu padi adalah salah satu tanaman yang penting agar dilestarikan karena merupakan sumber pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini dilihat dari total padi dalam satu tahun mencapai 70,8 jutaan per ton. Cara dari masyarakat adalah mengkonsumsi beras untuk mencukupi kebutuhannya dan mendapatkan stamina agar dapat menjalani segala aktivitasnya (Hessie, 2009).

wilayah yang tersebar dipenjuru daerah Sumatera Selatan khususnya di pedesaan dimanfaatkan oleh warga sebagai lahan pertanian, hal ini dapat dilihat dari total dari produksi yaitu sebesar 2.646.566.00 ton atau sejumlah 4,68 persen dari jumlah produksi padi yang ada di Indonesia. Dengan memiliki produksi yang besar maka produksi padi yang dihasilkan juga mencukupi ketahanan pangan karena sektor pertanian seharusnya dapat menunjang negara kita agar tersebut

maju. Potensi pertanian yang begitu besar hingga saat ini belum mampu mensejahterakan rakyat Indonesia (Hasibuan, 2018).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki sektor unggulan dalam bidang pertanian, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang cukup signifikan. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas lahan sawah sebesar 188.328 hektar. Luas lahan tersebut terdiri dari lahan sawah irigasi dan non irigasi yang tersebar diberbagai kecamatan tepatnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain : Sirah Pulau Padang, Lempuing, Lempuing Jaya, dan beberapa Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar) 2016

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
1. Lempuing	5.650	4.397	10.047
2. Lempuing Jaya	-	11.412	11.412
3. Mesuji	-	5.820	5.820
4. Sungai Menang	-	26.007	26.007
5. Mesuji Makmur	-	1.845	1.845
6. Mesuji Raya	-	3.170	3.170
7. Tulung Selapan	-	4.498	4.498
8. Cengal	-	17.460	17.460
9. Pedamaran	-	9.325	9.325
10. Pedamaran Timur	-	3.733	3.733
11. Tanjung Lubuk	-	13.010	13.010
12. Teluk Gelam	-	8.390	8.390
13. Kayuagung	-	7.322	7.322
14. Sirah Pulau Padang	-	11.130	11.130
15. Jejawi	-	13.897	13.897
16. Pampangan	-	16.137	16.137
17. Pangkalan Lampam	-	5.852	5.852
18. Air Sugihan	-	19.273	19.273
Ogan Komering Ilir	5.650	182.678	188.328

Sumber : BPS Ogan Komering Ilir 2016

Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan luas wilayah sebesar 18.359.04 km² atau sekitar 20.044% juga memperlihatkan kenaikan pada jumlah penduduk yang cukup besar selama periode 2014 sampai 2017, yaitu sebesar 32.940 jiwa. Sirah pulau padang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Sirah Pulau Padang mencapai 45.996 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 23.524 jiwa dan wanita

sebanyak 22.472 jiwa, penambahan penduduk yang terjadi menyebabkan meningkatnya kebutuhan dan permintaan lahan, sehingga menyebabkan penyempitan lahan karena adanya konversi lahan yang dilakukan penduduk.

Konversi lahan yang meliputi perubahan fungsi baik sebagian maupun seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula ke fungsi yang lain dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan maupun potensi lahan tersebut. Konversi lahan pada dasarnya dapat dilakukan sendiri oleh penggarap atau oleh pihak lain seperti swasta dan pemerintah. Konversi lahan yang dilakukan oleh penggarap misalnya adalah dengan mengubah lahan sawah miliknya menjadi rumah pribadi. Konversi lahan seperti ini biasanya meliputi area yang relatif sempit. Konversi lahan yang dilakukan oleh swasta atau investor biasanya digunakan agar kegiatan pembangunan yang bersifat non-pertanian seperti kawasan industri, kawasan perumahan dan lain sebagainya yang tentu saja memerlukan area yang relatif luas. Sedangkan konversi lahan yang dilakukan oleh pemerintah misalnya adalah pembangunan sarana umum seperti jembatan, sekolah dan lain lain. Hal ini membuktikan bahwa kepentingan atas tanah atau lahan tidak terbatas di kalangan penggarap saja, tetapi juga melibatkan *stakeholder* seperti pemerintah dan swasta (Lestari, 2010).

Konversi lahan menjadi perkebunan sawit seluas ribuan hektar telah menyebabkan terjadinya banjir pada lahan pertanian dan rumah warga di Kecamatan Sirah Pulau Padang. Pembangunan tol Kapal Betung juga menjadi penyebab banjir pada lahan penggarap, hal ini diakibatkan pembangunan dilakukan dengan posisi melintang sawah dan minimnya sodetan. Penelitian (Sjarkowi, 2014) menyimpulkan ada tiga faktor utama yang mengakibatkan perubahan perilaku air permukaan dan juga volume air limpasan sebagai penyebab banjir di Kabupaten OKI, yaitu: (1) Fasilitas jalan dibangun dengan posisi membelah rawa yang menyebabkan arah limpasannya terhadang; (2) Fasilitas kanal dan jaringan jalan di dalam konsesi perkebunan semakin berkembang dan (3) Fasilitas pemukiman yang dibangun di atas tanah timbun semakin padat.

Dampak banjir telah dirasakan penggarap sejak beberapa tahun terakhir, Lahan sawah lebak mengalami gagal tanam akibat genangan air yang tidak

kunjung surut atau kekeringan di Kecamatan Sirah Pulau Padang seluas 2.490 hektar. Dampak banjir juga dirasakan oleh penduduk di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang, dimana mayoritas penduduk menjadikan usahatani padi sebagai mata pencarian utama. Banjir yang menggenangi lahan sawah penggarap ini menyebabkan pendapatan penggarap menurun karena mengalami gagal panen, bahkan sampai mengalami gagal tanam. Banjir juga dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat, proses perubahan sosial terjadi karena manusia adalah makhluk yang berpikir dan bekerja, manusia juga selalu mempertahankan kehidupannya serta memperbaiki nasibnya. Selain itu, perubahan sosial terjadi karena keinginan manusia agar menyesuaikan diri dengan keadaan sekelilingnya baik dalam aspek sosial-budaya maupun aspek ekologis. Perubahan suatu fisik wilayah, menyebabkan masyarakat berusaha agar menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, terutama dalam hal aktivitas sosial-ekonomi seperti penyesuaian antara pendapatan dengan pengeluaran rumah tangga, peralihan mata pencaharian, serta strategi-strategi adaptasi agar memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, begitu juga dengan penyesuaian sikap masyarakat dengan kondisi lingkungan yang baru (Mustaqim, 2015). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat kondisi sosial dan kondisi ekonomi penggarap sebelum dan sesudah banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana dampak banjir terhadap kondisi sosial penggarap di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana dampak banjir terhadap kondisi ekonomi penggarap di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apa saja bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan penggarap dalam menghadapi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan dan kegunaan :

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kondisi sosial penggarap (pendidikan, perilaku, kerja sama/interaksi sosial) sebelum dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis kondisi ekonomi penggarap (pendapatan) sebelum dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis kegiatan penggarap dalam menghadapi banjir sebagai bentuk adaptasi di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan informasi mengenai dampak banjir terhadap kondisi sosial dan kondisi ekonomi serta kegiatan penggarap sebagai bentuk adaptasi setelah terjadi banjir
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai penyempurnaan ilmu dan pengetahuan ataupun menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian yang lebih relevan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S. M. dan Samosir, O. B. 2010. Dasar-Dasar Demografi. Jakarta: Salemba Empat Bekerja Sama dengan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Afiyah. 2006. *Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk di Permukiman Sekitar Pasar dan Terminal Pecangan Kecamatan Pecangan Kabupaten Jepara Tahun 2005*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Armah. 2010. Dampak Banjir di Mata Pencarian dan Kerentanan Dari Sumber Daya Alam Masyarakat. *Jurnal Air*. Vol 2. Hal 120 –139.
- Azzahra F, Dharmawan AH. 2015. Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumahtangga Penggarap pada Saat Banjir di Desa Sukabakti, Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sosiologi Pedesan*. 3(1): 1-9.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2013. *Bencana di Indonesia 2012*.
- Barker, T. 2003. Representing Global Climate Change, Adaptation, and Mitigation. *Global Environmental Change*. vol. 13. no. 1: 1-6.
- Evita, E. 2015. Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pasca Banjir Di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Universitas Negeri Semarang.
- Febriani, L. 2016. *Identifikasi Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah*. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Universitas Lambung Mangkut.
- Gilarso, T. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hafni, R. 2017. Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Kondisi Sosial Ekonom Penggarap di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Fakultas Ekonomi UMSU. Medan.

- Hasibuan, A.S. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian Sawah ke Non Pertanian di Kabupaten Karawang*. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Hasibuan, L.S. 2015. Analisis Dampak Konversi Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hidayat, A. 2017. *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel* [online]. <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>. Diakses pada 24 September 2019.
- Imas, K. 2012. Dampak Bencana Banjir Lahar Dingin Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Jumoyo Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun 2010-2011. <http://eprints.uny.ac.id/13921/>. Diakses tanggal 30 Agustus 2019
- Ismail. 2014. *Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Petambak di Desa Muara Pantuan Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Ilmu Pemerintah. Universitas Mulawarman.
- Kodoatie, Robert, J dan Roestam Sjarief. 2006. *Pengelolaan Bencana Terpadu*. Penerbit Yarsif Watampone, Jakarta.
- Lestari, T. 2010. *Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Taraf Hidup Rumahtangga Penggarap (Kasus Pembangunan Perumahan X di Kampung Cibeureum Sunting dan Kampung Pabuaran, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat)*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor
- Marsa, A.R.T. 2018. *Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Penggarap Padi Sawah Irigasi di Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Mustaqim, I. 2015. Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Tinjauan Sosiologis Masyarakat di Sekitaran Pelabuhan Muara Angke, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Nurfianah. 2017. *Strategi Adaptasi Masyarakat Penggarap Pemilik Lahan di Desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Lamongan Dalam Menghadapi Banjir*. Universitas Negeri Surabaya.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Depdiknas.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Retnowati, D. 2008. *Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya

- Rosyidie, A. 2013. *Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Sari, D. 2018. *Kerentanan Rumahtangga Penggarap Padi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Desa Buni Bakti, Kabupaten Bekasi)*. Institut Pertanian Bogor.
- Sebastian, L. 2008. *Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir*. BKU-PLP, Konservasi Tanah dan Air. Program PascaSarjana Universitas Sriwidjaya. Palembang.
- Sjarkowi, F. 2014. *Agro-ekosistem Lahan Basah Lestari: Titah Inovasi Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Agraris*. Palembang: Baldad Grafiti Press.
- Soekanto, S. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PR Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sujaranto, I. 2012. *Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbangteng Kabupaten Tegal)*. 1 (2) : 1-6s
- Sukirno, S. 2006. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi 3*, Penerbit Raja Grafindo, Jakarta
- Suratiah, K. 2016. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardani, F. 2013. *Strategi Penghidupan Berkelanjutan Keluarga Penggarap Sawah Terhadap Bencana Banjir Bengawan Solo (Desa Mulyorejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Winandu. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Penerbit Gramedia Pustaka, Jakarta
- Yulaelawati, Ella dan Usman. 2008. *Mencerdasi Bencana Banjir* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia